

KATALOG BPS : 5203022.76

STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI BARAT 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

**STATISTIK HORTIKULTURA
PROVINSI SULAWESI BARAT
2013**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

STATISTIK HORTIKULTURA

PROVINSI SULAWESI BARAT

2013

Nomor Publikasi : 76530.1404

Katalog BPS : 5203022.76

Ukuran Buku : 21,5 cm x 28,5 cm

Jumlah Halaman : xxii + 44 Halaman

Naskah : Seksi Statistik Pertanian

Gambar kulit : Bidang Integrasi Pengolahan Dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hortikultura merupakan salah satu publikasi rutin yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) publikasi ini memaparkan data pertanian khususnya tanaman hortikultura yang mencakup tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) dan Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST). Data tanaman hortikultura yang dikumpulkan Kepala Cabang Dinas (KCD) Dinas Pertanian di setiap kecamatan menjadi sumber utama statistik yang dituangkan dalam publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan pertanian tanaman Hortikultura di Provinsi Sulawesi Barat. Publikasi ini mencakup informasi tentang jumlah pohon, luas panen, dan produksi per hektar, baik untuk tanaman sayuran maupun buah-buahan, yang dirinci menurut Kabupaten/Kota.

Kami berharap publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data dasar khususnya sektor pertanian tanaman hortikultura. Untuk perbaikan dan penyempurnaan penyajian publikasi yang akan datang, koreksi, saran dan perbaikan dari pengguna data sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Mamuju, 19 September 2014

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT

Kepala,



SETIANTO, SE, M.Si.
NIP. 19621231 198601 1 002

<http://sulbar.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
PENJELASAN :	
Umum	ix
Petugas Pengumpul Data Lapangan	x
Konsep dan Definisi	xi
ULASAN	xiv

DAFTAR TABEL

NO. TABEL	URAIAN	HALAMAN
1. TANAMAN BUAH-BUAHAN		
1.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi buah-buahan di Sulawesi Barat tahun 2012 – 2013.....	1
1.1.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi alpukat menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 – 2013	2
1.2.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi duku/langsat menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013	3
1.3.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi durian menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	4
1.4.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi jeruk siam menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013	5
1.5.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi jeruk besar menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	6
1.6.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi mangga menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013	7
1.7.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi mangga menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	8
1.8.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi mangga menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	9
1.9.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi mangga menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	10
1.10.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi pepaya menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013	11
1.11.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi pepaya menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	12
1.12.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi rambutan menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 – 2013.....	13
1.13.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi salak menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	14
1.14.	Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi salak menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013	15
1.15.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi alpukat menurut triwulanan dan kabupaten di	

	Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013	16
1.16.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi duku/langsat Menurut triwulanan dan kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2013	17
1.17.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi durian Menurut triwulanan dan kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2013	18
1.18.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi jeruk siam menurut triwulanan dan kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2013	19
1.19.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi jeruk besar menurut triwulanan dan kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2013	20
1.20.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi mangga menurut triwulanan dan kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2013	21
1.21.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi manggis menurut triwulanan dan kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2013	22
1.22.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi nangka/cempedak menurut triwulanan dan kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2013	23
1.23.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi nenas menurut triwulanan dan kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2013	24
1.24.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi pepaya menurut triwulanan dan kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2013	25
1.25.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi pisang menurut triwulanan dan kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2013	26
1.26.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi rambutan menurut triwulanan dan kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2013	27
1.27.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi salak menurut triwulanan dan kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2013	28
1.28.	Jumlah pohon yang menghasilkan dan produksi markisa menurut triwulanan dan kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2013	29

2. Tanaman Sayuran

2.	Luas panen dan produksi tanaman sayur-sayuran di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013	30
2.1.	Luas panen dan produksi tanaman bawang merah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013	31
2.2.	Luas panen dan produksi tanaman bawang daun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	32
2.3.	Luas panen dan produksi tanaman petsai/sawi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013	33

2.4.	Luas panen dan produksi tanaman kacang panjang menurut kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2012 – 2013	34
2.5.	Luas panen dan produksi tanaman cabe besar menurut kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2012 – 2013	35
2.6.	Luas panen dan produksi tanaman cabe rawit menurut kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2012 – 2013	36
2.7.	Luas panen dan produksi tanaman tomat menurut kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	37
2.8.	Luas panen dan produksi tanaman terung menurut kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	38
2.9.	Luas panen dan produksi tanaman buncis menurut kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	39
2.10.	Luas panen dan produksi tanaman ketimun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	40
2.11.	Luas panen dan produksi tanaman labu siam menurut kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	41
2.12.	Luas panen dan produksi tanaman kangkung menurut kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	42
2.13.	Luas panen dan produksi tanaman bayam menurut kabupaten/kota di Sulawesi Barat tahun 2012 - 2013.....	43

PENJELASAN UMUM

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga penyedia data bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan, atau pada tingkat daerah dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan untuk melaksanakan Survei Pertanian bulanan tanaman Hortikultura. Kerja sama tersebut dituangkan antara lain melalui surat instruksi bersama antara Kepala BPS RI dengan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan, yaitu :

- (i). No. 20/DJPTP/VI/1975 tgl. 28/6/1975,
P.2/1/II/1975
- (ii). No. I.HK.050.84.86 tgl. 17/12/1984,
04110.0288
- (iii). No. I.HK.050.617 tgl. 7/8/1987.
04110.143

Dengan adanya instruksi bersama ini, maka secara rutin akan diperoleh suatu data pertanian yang seragam antara BPS dengan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan.

Selain instruksi tersebut untuk pengawasan pelaksanaan di lapangan telah dikeluarkan Instruksi Menteri Nomor: 3 Tahun 1973 kepada semua Gubernur Kepala Daerah Tingkat I agar memerintahkan semua Bupati/Walikota dan Camat antara lain untuk mengawasi pengisian buku Register Kabupaten, Kecamatan serta mengawasi Petugas di lapangan dalam membuat laporan. Hal ini dimaksudkan agar data/informasi yang diberikan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

PETUGAS PENGUMPUL DATA LAPANGAN

Sebagai petugas pengumpul data lapangan dalam survei pertanian adalah Mantri Tani (Mantan)/Kepala Cabang Dinas (KCD) yang berada di setiap kecamatan. KCD secara rutin mengirimkan laporan statistik tanaman hortikultura kepada penanggung jawab pendataan di Dinas Pertanian di tingkat Kabupaten. Laporan yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah oleh BPS Kabupaten melalui suatu aplikasi pengolahan data Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura (SIM-SPH) program SIM-SPH digunakan oleh seluruh BPS Kabupaten yang ada di setiap provinsi di seluruh Indonesia sehingga pengolahan yang dilakukan oleh BPS memiliki standard yang sama untuk seluruh Indonesia. Data-data yang diolah oleh BPS Kabupaten selanjutnya dikumpulkan menjadi data tingkat provinsi yang akan menjadi bahan data statistik hortikultura tingkat nasional.

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa batasan konsep dan definisi yang menjelaskan keterangan/data yang dicakup tetap diikutsertakan pada publikasi ini, dengan maksud untuk menghindari ketidakseragaman penafsiran pengguna data dalam menerjemahkan deretan-deretan angka tersebut.

A. Sayuran

- a. **Tanaman sayuran** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain, yang dikonsumsi dari bagian tanaman ini adalah yang berupa daun, bunga, buah, atau umbinya, dan pada umumnya berumur kurang dari satu tahun.
- b. **Luas panen** tanaman sayuran yang disajikan dalam publikasi ini adalah luas panen habis/dibongkar pada periode satu tahun ditambah dengan luas panen tanaman yang belum habis dibongkar pada bulan Desember (akhir tahun periode yang bersangkutan).
- c. **Luas panen habis/dibongkar** adalah luas tanaman sayuran yang dipanen habis pada periode laporan termasuk luas panen tanaman sayuran yang habis sekali panen dan tanaman sayuran yang tidak habis sekali dipanen tetapi pada periode laporan sudah semua dibongkar.
- d. **Luas panen belum habis** adalah luas tanaman sayuran yang belum habis dipanen pada periode laporan dan masih akan dipanen pada periode laporan bulan berikutnya.

B. Buah-buahan

- a. **Tanaman buah-buahan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain. Yang dikonsumsi dari bagian tanaman ini berupa buah, dan pada umumnya merupakan tanaman tahunan.
- b. **Produksi tanaman buah-buahan** adalah tanaman yang pada periode pelaporan betul-betul dipetik hasilnya.
- c. **Luas areal tanaman/pohon yang menghasilkan** merupakan konversi dari jumlah pohon ke dalam satuan hektar dengan anggapan jarak tanam normal.

Dalam statistik hortikultura ini sayuran dan buah-buahan dibedakan menjadi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang berasal dari SPH-SBS dan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang berasal dari SPH-BST, yaitu :

a. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim:

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman yang dipanen sekaligus adalah tanaman yang biasanya pemanenannya dilakukan sekali dan kemudian dibongkar untuk diganti dengan tanaman lain seperti bawang daun, bawang merah, bawang putih, kentang, lobak, kubis, sawi, wortel dan kacang-kacangan.
4. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) adalah tanaman yang biasanya pemanenannya lebih satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi. Termasuk kategori ini adalah buncis, cabe, terung ketimun, tomat, labu siam, kangkung, bayam dan sebagainya. Luas panen untuk tanaman yang dipanen berkali-kali merupakan penjumlahan panen per bulan dan dapat berakhir pada tanaman dipanen habis/dibongkar.
5. Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan.

b. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan :

1. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

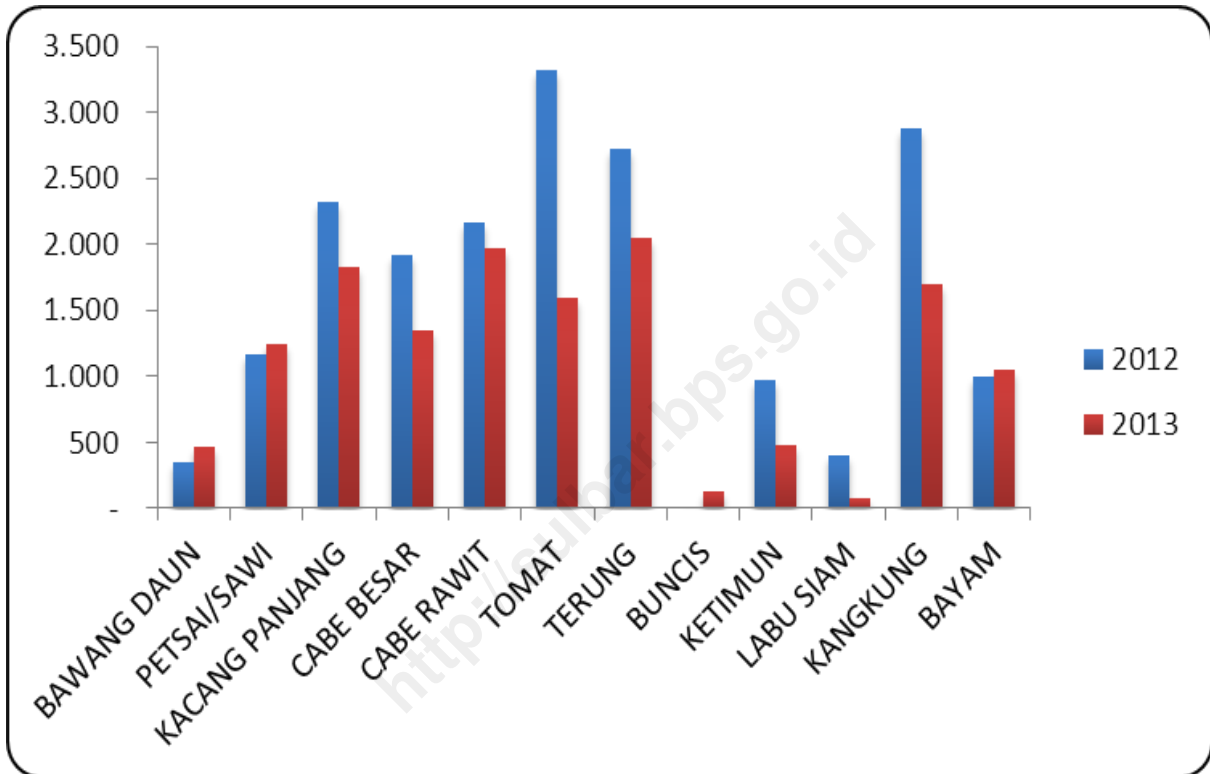
2. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon.
3. Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.
4. Bentuk produksi Bentuk produksi buah-buahan dinyatakan dalam buah segar. Khusus untuk pisang dihitung dengan tandan dan nenas dengan mahkotanya (jambul).
5. Luas disajikan dalam luas kotor.

<http://sulbar.bps.go.id>

PERKEMBANGAN PRODUKSI SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM TAHUN 2012-2013

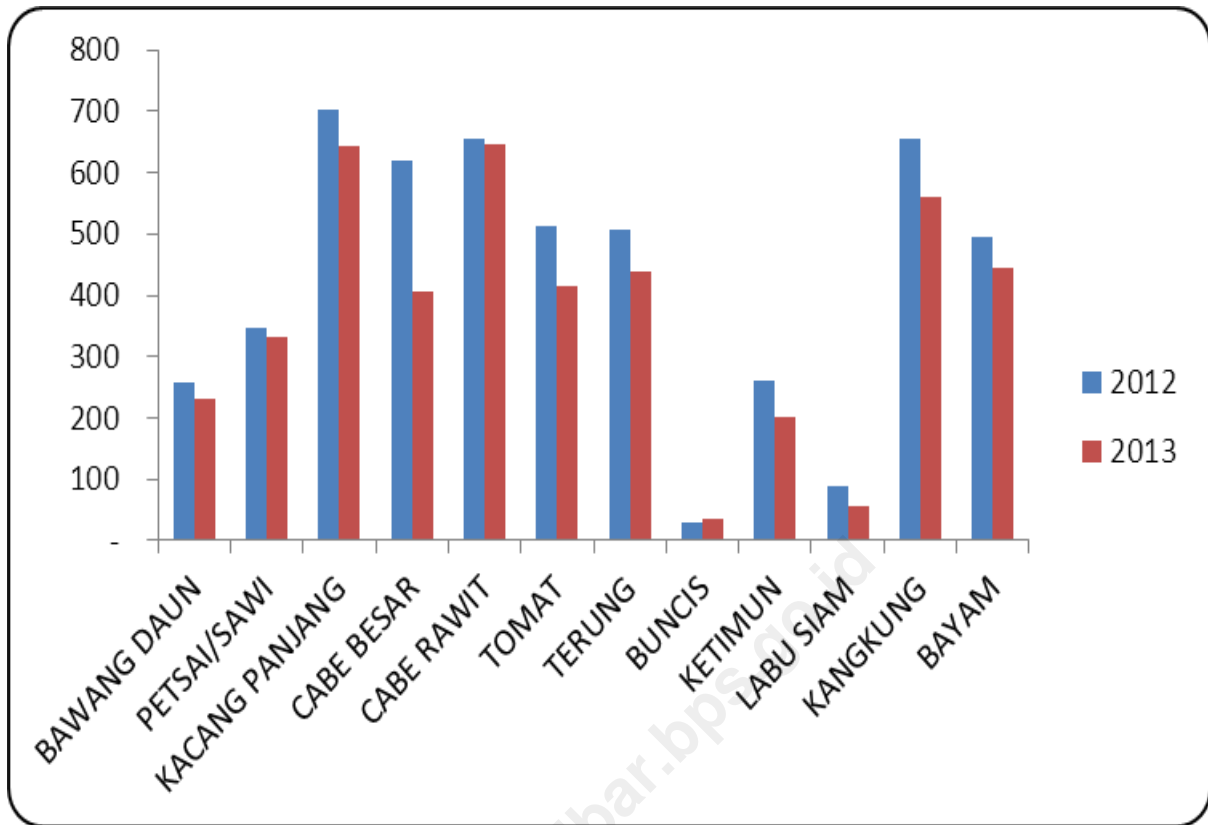
Produksi tiga belas jenis sayuran selama 2013 secara umum mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2012, hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Grafik 1.1 Produksi Sayur-Sayuran Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2012-2013 (ton)



Dari tiga belas komoditas sayuran ada tiga komoditi yang mengalami peningkatan produksi dari tahun 2012 ke tahun 2013 yaitu tanaman bawang daun, petsai/sawi, buncis, dan bayam. Faktor utama yang menjadi penyebab turunnya produksi hortikultura adalah faktor iklim. Petani hortikultura di Sulawesi Barat sampai saat ini memanfaatkan lahannya dengan cara yang relatif tradisional. Lahan yang digunakan adalah lahan sawah tadah hujan, sehingga ketika kondisi iklim basah atau hujan maka para petani menggunakan lahannya untuk tanaman padi. Kondisi cuaca tahun 2013 didominasi oleh hujan yang terjadi hampir sepanjang tahun hal itu berdampak pada turunnya produksi pertanian khususnya hortikultura dan diimbangi dengan meningkatnya produksi padi.

Grafik 1.2 Luas Panen Sayur-Sayuran Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2012-2013 (ton)



Primadona komoditas sayuran saat ini masih ditempati oleh bawang merah, cabe besar, dan cabe rawit. Ketiga komoditas tersebut produksi untuk tahun 2013 relatif menurun jika dibandingkan dengan tahun 2012. Pada tahun 2013 khususnya untuk bawang merah mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi karena beberapa sentra tanaman bawang merah di Indonesia mengalami penurunan produksi sama halnya dengan yang terjadi di Sulawesi Barat sehingga stok nasional tidak mencukupi permintaan pasar.

PRODUKSI CABAI BESAR

Produksi cabai besar Sulawesi Barat tahun 2013 sebesar 1.353 ton, mengalami penurunan sebesar 566,4 ton (-29,52 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi cabai besar tahun 2013 tersebut disebabkan oleh adanya penurunan produksi yang signifikan di kabupaten Mamuju dan Polewali Mandar yakni masing-masing sebesar -43,09 persen dan -22,68 persen. Penurunan produksi tersebut sebagai dampak dari menurunnya luas panen tanaman cabai besar pada tahun 2013 jika dibandingkan tahun 2012. Sebagaimana kita ketahui bahwa pada umumnya kegiatan pertanian tanaman hortikultura di Sulawesi Barat masih

merupakan yang sifatnya sementara, selingan dari kegiatan tanaman padi. Sehingga produksinya sangat terpengaruh oleh kondisi iklim, jika iklim cocok untum menanam padi maka petani lebih memrioritaskan tanaman padi daripada tanaman palawija maupun hortikultura sehingga dapat difahami bahwa jika tanaman hortikultura atau palawija turun produksi atau luas panennya hampir dapat dipastikan bahwa produksi padi meningkat.

Perkembangan produksi cabai besar per triwulan dari tahun 2011 ke tahun 2013 disajikan pada Tabel 1. Pada periode tahun 2011-2013 nampak bawa ada penurunan yang sangat signifikan pada periode 2011-2012 yang terjadi di hampir setiap triwulan kecuali triwulan I angkanya meningkat sebesar 4.106 ton (115,76 persen). Pada periode 2012-2013 jumlah produksi total kembali menurun namun ada peralihan pada periode tersebut triwulan satu mengalami penurunan yang paling besar yaitu 4.724 ton (61,73 persen), triwulan II masih turun dengan jumlah penurunan yang lebih sedikit yakni 1.226 ton (27,43), dan triwulan III dan IV produksi mulai kembali pulih dengan jumlah masing-masing 679 ton (22,45 persen) dan 284 ton (8,44 persen).

Tabel 1
Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Cabai Besar
Menurut Triwulan, Tahun 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013	Perkembangan			
				2011-2012		2012-2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Produksi (kwintal)							
Triwulan I	3.547	7.653	2.929	4.106	115,76	(4.724)	-61,73
Triwulan II	6.679	4.470	3.244	-2.209	-33,07	(1.226)	-27,43
Triwulan III	9.332	3.024	3.703	-6.308	-67,60	679	22,45
Triwulan IV	5.436	3.366	3.650	-2.070	-38,08	284	8,44
Luas Panen (ha)							
Triwulan I	178	329	171	151	84,83	(158)	-48,02
Triwulan II	243	233	128	-10	-4,12	(105)	-45,06
Triwulan III	403	188	154	-215	-53,35	(34)	-18,09
Triwulan IV	310	172	160	-138	-44,52	(12)	-6,98
Produktivitas (kwintal/ha)							
Triwulan I	19,93	23,26	17,13	3,33	16,73	(6)	-26,36
Triwulan II	27,49	19,18	25,34	-8,30	-30,20	6	32,11
Triwulan III	23,16	16,09	24,05	-7,07	-30,54	8	49,49
Triwulan IV	17,54	19,57	22,81	2,03	11,60	3	16,57

Keterangan: - Bentuk hasil produksi cabai besar adalah buah segar dengan tangkai

- Cabai besar terdiri dari cabai merah besar, cabai hijau besar, cabai merah keriting, dan cabai hijau keriting

PRODUKSI CABAI RAWIT

Produksi cabai rawit tahun 2013 sebesar 1,97 ribu ton, mengalami penurunan sebanyak 194,4 ton (-8,97 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan terjadi di kabupaten Mamuju yang biasanya menjadi sentra produksi cabai rawit yakni sekitar 5.313 ton (-47,43 persen) dan Polewali Mandar 794 ton (-43,72 persen). Kabupaten lainnya mengalami kenaikan namun kumulatifnya belum mampu mengimbangi penurunan yang terjadi sehingga produksi cabai rawit total tetap mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012.

Tabel 2
Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Cabai Rawit Menurut Triwulan, Tahun 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013	Perkembangan			
				2011-2012		2012-2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Produksi (kwintal)							
Triwulan I	4.140	8.282	4.379	4142	100,05	(3.903)	-47,13
Triwulan II	4.152	4.738	4.680	586	14,11	(58)	-1,22
Triwulan III	5.940	3.161	5.620	-2779	-46,78	2.459	77,79
Triwulan IV	4.386	4.295	5.057	-91	-2,07	762	17,74
Luas Panen (ha)							
Triwulan I	178	326	216	148	83,15	(110)	-33,74
Triwulan II	207	245	218	38	18,36	(27)	-11,02
Triwulan III	371	229	307	-142	-38,27	78	34,06
Triwulan IV	294	235	320	-59	-20,07	85	36,17
Produktivitas (kwintal/ha)							
Triwulan I	23,26	25,40	20,27	2,15	9,23	(5)	-20,20
Triwulan II	20,06	19,34	21,47	-0,72	-3,59	2	11,01
Triwulan III	16,01	13,80	18,31	-2,21	-13,79	5	32,62
Triwulan IV	14,92	18,28	15,80	3,36	22,51	(2)	-13,53

Keterangan: Bentuk hasil produksi cabai rawit adalah buah segar dengan tangkai
Cabai rawit terdiri dari cabai rawit merah dan cabai rawit hijau

Perkembangan produksi cabai rawit per triwulan dari tahun 2011 ke tahun 2013 disajikan pada Tabel 2. Pada periode tahun 2012-2013, penurunan terjadi pada triwulan I sebesar 3.903 ton (-47,13 persen) dan pada triwulan II turun sebesar 58 ton (-1,22 persen).

Akan tetapi, pada triwulan III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 2.459 ton (77,79 persen) dan 762 ton (17,74 persen).

<http://sulbar.bps.go.id>

PRODUKSI BAWANG MERAH

Produksi bawang merah tahun 2013 sebesar 134,4 ton, mengalami penurunan sebanyak 272,7 ton (-67,08 persen) dibandingkan pada tahun 2012. Penurunan produksi tersebut disebabkan turunnya luas panen di kabupaten Polewali Mandar sebanyak kurang lebih hampir 50 persen selain itu produktivitas bawang merah di kabupaten Majene juga mengalami penurunan yang cukup signifikan (-67,92 persen) dibandingkan tahun 2012 hal tersebut disebabkan oleh iklim yang tidak cocok untuk menanam bawang merah pada tahun 2013. Sebagaimana kita ketahui bahwa pada tahun 2013 sempat terjadi kelangkaan bawang merah yang menyebabkan harganya menjadi sangat tinggi hal tersebut juga terjadi di Sulawesi Barat, selain pasokan dari luar yang berkurang, produksi lokal juga mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Perkembangan produksi bawang merah per triwulan dari tahun 2011 ke tahun 2013 ditunjukkan pada Tabel 6. Pada periode 2012-2013, nampak adanya penurunan yang terjadi di setiap triwulan, produksi pada triwulan I turun sebesar 1.481 ton (-96,61 persen), triwulan II sebesar 464 ton (-31,52 persen), triwulan III sebesar 535 ton (-72,59 persen), dan triwulan IV sebesar 10 ton (-10,99 persen).

Tabel 3
Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Bawang Merah
Menurut Triwulan, Tahun 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013	Perkembangan			
				2011-2012		2012-2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Produksi (kwintal)							
Triwulan I	1.091	1.533	52	442	40,51	(1.481)	-96,61
Triwulan II	832	1.472	1.008	640	76,92	(464)	-31,52
Triwulan III	801	737	202	-64	-7,99	(535)	-72,59
Triwulan IV	72	91	81	19	26,39	(10)	-10,99
Luas Panen (ha)							
Triwulan I	43	35	6	-8	-18,60	(29)	-82,86
Triwulan II	46	32	49	-14	-30,43	17	53,13
Triwulan III	38	16	10	-22	-57,89	(6)	-37,50
Triwulan IV	6	3	4	-3	-50,00	1	33,33
Produktivitas (kuintal/ha)							
Triwulan I	25,37	43,80	8,67	18,43	72,63	(35)	-80,21
Triwulan II	18,09	46,00	20,57	27,91	154,33	(25)	-55,28
Triwulan III	21,08	46,06	20,20	24,98	118,52	(26)	-56,15
Triwulan IV	12,00	30,33	20,25	18,33	152,78	(10)	-33,24

Keterangan: Bentuk hasil produksi bawang merah adalah umbi kering panen dengan daun

Tabel 4
Perkembangan Produksi Cabai Besar, Cabai Rawit, dan Bawang Merah
Menurut Kabupaten Tahun 2012-2013 (kwintal)

Kabupaten	Cabai Besar				Cabai Rawit				Bawang Merah			
	2012	2013	2012-2013		2012	2013	2012-2013		2012	2013	2012-2013	
			Absolut	%			absolut	%			absolut	%
Majene	2.744	2.873	129	4,7	4.929	9.157	4.228	85,78	1.775	477	-1.298	-73,13
Polewali Mandar	3.150	2.438	-715	-22,68	1.816	1.022	-794	-43,72	1.990	666	-1.324	-66,53
Mamasa	777	353	232	191,74	1.546	1.081	-465	-30,08	297	158	-139	132,35
Mamuju	11.617	6.606	-5.002	-43,09	11.229	5.910	-5.319	-47,37	-	2	-	
Mamuju Utara	887	1.256	369	41,6	2.130	2.566	436	20,47	-	40	-	
Total	19.175	13.526	-4.987	-26,94	21.650	19.736	-1.914	-8,84	4.062	1.343	-2.719	-64,96

Keterangan: Bentuk hasil produksi cabai besar adalah buah segar dengan tangkai

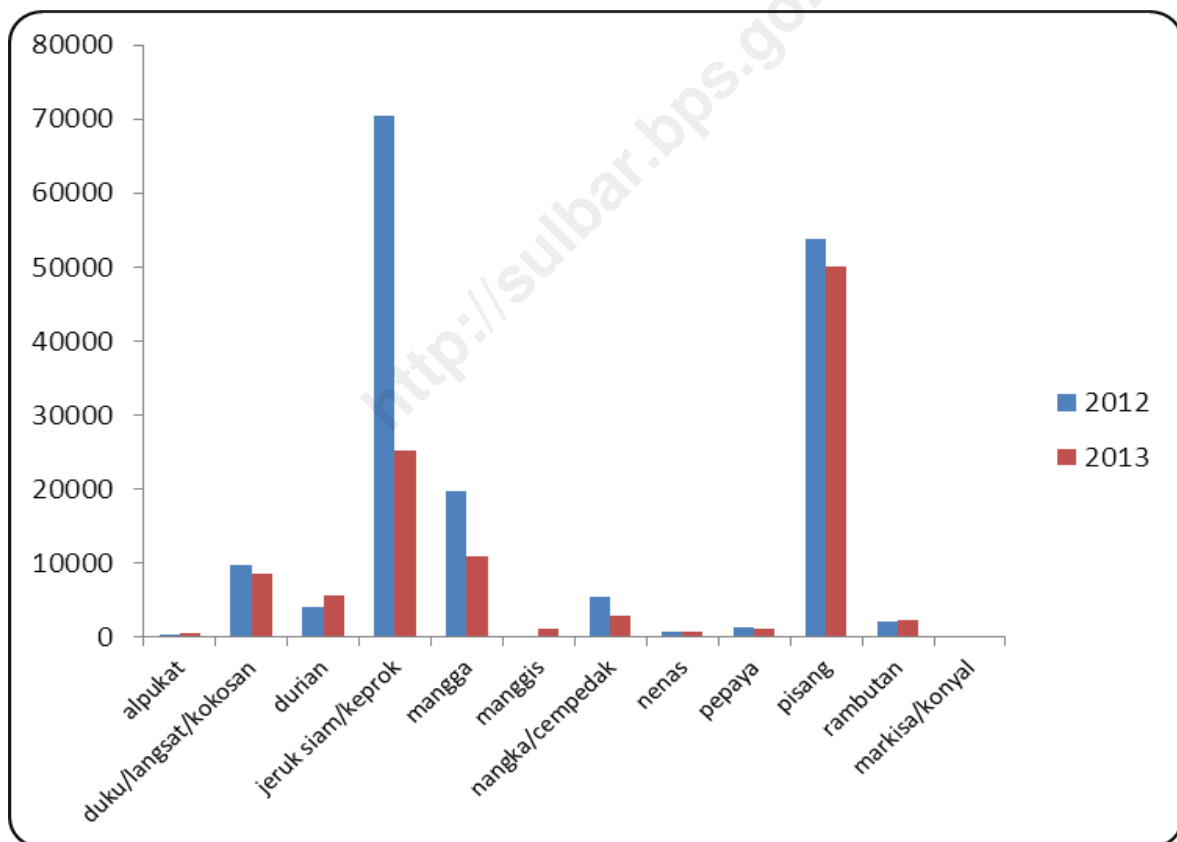
Bentuk hasil produksi cabai rawit adalah buah segar dengan tangkai

Bentuk hasil produksi bawang merah adalah umbi kering panen dengan daun

PERKEMBANGAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN TAHUN 2012-2013

Kondisi tanaman buah-buahan secara umum tidak berbeda dengan tanaman sayuran dan buah semusim yaitu mengalami penurunan dari tahun 2012 ke tahun 2013, dari dua belas komoditi hanya ada dua jenis komoditi yang mengalami peningkatan produksi, sedangkan sepuluh jenis komoditi lain mengalami penurunan. Tanaman yang mengalami penurunan produksi yaitu tanaman duku/langsat, jeruk siam/keprok, mangga, nenas, pisang, pepaya, dan markisa. Sedangkan komoditi yang mengalami peningkatan dari tahun 2012 ke 2013 yang paling tertinggi peningkatannya adalah tanaman durian dan rambutan.

Tabel 2.1 Produksi Buah-buahan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2012-2013 (ton)



<http://sulbar.bps.go.id>

TABEL 1.
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012 – 2013

JENIS TANAMAN	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Alpokat	10.437	451,4	4.430	521,7	-57,55	15,57
02. Duku/Langsat	160.070	9732,4	188.095	8504,9	17,51	-12,61
03. Durian	79.059	3987	72.432	5699,4	-8,38	42,95
04. Jeruk Siam/Keprok	547.243	70.402,80	212.906	25.208,60	-61,09	-64,19
05. Mangga	154.397	19.804,80	134.670	11.006,30	-12,78	-44,43
06. Manggis	2.032	80,4	6.148	1142,2	202,56	1320,65
07. Nangka/Cempedak	54.372	5515,6	38.932	2907,7	-28,40	-47,28
18. Nenas	258.646	840,3	208.955	824,8	-19,21	-1,84
09. Pisang	952.504	53815,9	799.771	50005,8	-16,03	-7,08
10. Pepaya	25.931	1402,6	27.290	1220,2	5,24	-13,00
11. Rambutan	29.635	2140,1	50.717	2333,7	71,14	9,05
12. Salak	7.099	74,2	5.338	68,2	-24,81	-8,09
13. Markisa	11.475	80,9	12.359	1366,4	7,70	1589,00

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.1
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI ALPUKAT
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	20	170	35	31	75,00	-81,76
02. Polewali Mandar	304	133	350	100	15,13	-24,81
03. Mamasa	9946	3858	3.907	4.791	-60,72	24,18
04. Mamuju	167	35	138	295	-17,37	742,86
05. Mamuju Utara	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH	10.437	4.514	4.430	5.217	-57,55	15,57

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.2

**JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI DUKU/LANGSAT
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)**

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	34.413	15.033	23.270	7.648	-32,38	-49,13
02. Polewali Mandar	107.081	69.198	102.178	51.131	-4,58	-26,11
03. Mamasa	2.297	901	864	1.415	-62,39	57,05
04. Mamuju	16.279	11.905	60.773	24.464	273,32	105,49
05. Mamuju Utara	34413	287	1.010	391	-97,07	36,24
JUMLAH	160.070	97.324	188.095	85.049	17,51	-12,61

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.3
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI DURIAN
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	4.739	8.033	4.848	3.049	2,30	-62,04
02. Polewali Mandar	57.333	12.754	40.898	16.796	-28,67	31,69
03. Mamasa	1.740	2.325	1.695	2.809	-2,59	20,82
04. Mamuju	15.247	14.357	23.394	30.885	53,43	115,12
05. Mamuju Utara	1062	2.401	1.597	3.455	50,38	43,90
JUMLAH	79.059	39.870	72.432	56.994	-8,38	42,95

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.4
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI JERUK SIAM
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	5.991	9.193	8.134	5.395	35,77	-41,31
02. Polewali Mandar	1.500	3.592	92	1.370	-93,87	-61,86
03. Mamasa	110	40	0	35	-100,00	-12,50
04. Mamuju	66.337	31.178	27.311	26.896	-58,83	-13,73
05. Mamuju Utara	473.305	660.025	177.369	218.390	-62,53	-66,91
JUMLAH	547.243	704.028	212.906	252.086	-61,09	-64,19

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.5
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI JERUK BESAR
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	1.464	2.483	933	906	-36,27	-63,51
02. Polewali Mandar	106	115	5	77	-95,28	-33,04
03. Mamasa	892	549	829	2.251	-7,06	310,02
04. Mamuju	1.212	1.855	838	1.043	-30,86	-43,77
05. Mamuju Utara	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH	3.674	5.002	2.605	4.277	-29,10	-14,49

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.6
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI MANGGA
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	60.300	87.151	15.677	73.807	-74,00	-15,31
02. Polewali Mandar	86.190	102.281	113.134	31.265	31,26	-69,43
03. Mamasa	1.670	1.391	200	510	-88,02	-63,34
04. Mamuju	5.925	6.916	5.659	4.321	-4,49	-37,52
05. Mamuju Utara	312	309	0	160	-100,00	-48,22
JUMLAH	154.397	198.048	134.670	110.063	-12,78	-44,43

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.7
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI MANGGIS
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	-	-	0	0	#VALUE!	#VALUE!
02. Polewali Mandar	2	0	7	4	250,00	#DIV/0!
03. Mamasa	1.830	58	5.632	11.103	207,76	19043,10
04. Mamuju	200	20	509	295	154,50	1375,00
05. Mamuju Utara	20	2	175	20	775,00	900,00
JUMLAH	2.032	804	6.148	11.422	202,56	1320,65

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.8
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI NANGKA
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	24.152	25.712	17.080	8.733	-29,28	-66,04
02. Polewali Mandar	4.014	4.595	1.677	2.770	-58,22	-39,72
03. Mamasa	2.502	1.400	470	1.705	-81,22	21,79
04. Mamuju	23.411	22.626	19.565	14.969	-16,43	-33,84
05. Mamuju Utara	293	824	140	900	-52,22	9,22
JUMLAH	54.372	55.157	38.932	29.077	-28,40	-47,28

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.9
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI NENAS
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	225.853	5.666	130.051	2.021	-42,42	-64,33
02. Polewali Mandar	5.457	641	3.859	210	-29,28	-67,24
03. Mamasa	4.041	285	51.172	4.551	1166,32	1496,84
04. Mamuju	22.628	1.701	23.288	1.352	2,92	-20,52
05. Mamuju Utara	667	110	585	114	-12,29	3,64
JUMLAH	258.646	8.403	208.955	8.248	-19,21	-1,84

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.10
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI PEPAYA
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	703.664	448.663	8.870	3.639	-98,74	-99,19
02. Polewali Mandar	53.058	15.340	4.450	1.250	-91,61	-91,85
03. Mamasa	20.025	2.893	2.400	1.634	-88,01	-43,52
04. Mamuju	164.756	57.935	10.260	3.400	-93,77	-94,13
05. Mamuju Utara	11.001	13.328	1.310	2.279	-88,09	-82,90
JUMLAH	952.504	538.159	27.290	12.202	-97,13	-97,73

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.11
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI PISANG
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	703.664	448.663	564.119	364.091	-19,83	-18,85
02. Polewali Mandar	53.058	15.340	40.809	15.447	-23,09	0,70
03. Mamasa	20.025	2.893	16.929	39.519	-15,46	1266,02
04. Mamuju	164.756	57.935	167.381	64.499	1,59	11,33
05. Mamuju Utara	11.001	13.328	10.533	16.502	-4,25	23,81
JUMLAH	952.504	538.159	799.771	500.058	-16,03	-7,08

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.12
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI RAMBUTAN
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	6.797	1.826	4.075	1.221	-40,05	-33,13
02. Polewali Mandar	17.682	13.273	24.628	13.175	39,28	-0,74
03. Mamasa	130	46	110	55	-15,38	19,57
04. Mamuju	5.026	5.673	20.929	8.448	316,41	48,92
05. Mamuju Utara	413	583	975	438	136,08	-24,87
JUMLAH	29.635	21.401	50.717	23.337	71,14	9,05

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.13
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI SALAK
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	717	175	357	71	-50,21	-59,43
02. Polewali Mandar	449	56	434	43	-3,34	-23,21
03. Mamasa	840	53	725	72	-13,69	35,85
04. Mamuju	5.093	452	4.432	478	-12,98	5,75
05. Mamuju Utara	90	6	115	18	27,78	200,00
JUMLAH	7.099	742	5.338	682	-24,81	-8,09

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.14
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI MARKISA
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	-	-	0	0	#VALUE!	#VALUE!
02. Polewali Mandar	-	-	0	0	#VALUE!	#VALUE!
03. Mamasa	11.475	809	12.359	13.664	7,70	1589,00
04. Mamuju	-	-	0	0	#VALUE!	#VALUE!
05. Mamuju Utara	-	-	0	0	#VALUE!	#VALUE!
JUMLAH	11.475	809	12.359	13.664	7,70	1589,00

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.15
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI ALPUKAT
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	35	9	36	6	30	7	35	9
02. Polewali Mandar	350	46	4	1	4	1	400	52
03. Mamasa	3.907	1.531	3.853	1.345	3.735	795	3.202	1.120
04. Mamuju	138	21	142	41	118	51	400	182
05. Mamuju Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	4.430	1.607	4.035	1.393	3.887	854	4.037	1.363

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.16

**JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI DUKU/LANGSAT
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)**

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	23.270	7.648	0	0	0	0	0	0
02. Polewali Mandar	102.178	50.668	852	463	0	0	0	0
03. Mamasa	864	432	1.049	443	744	325	430	215
04. Mamuju	60.773	20.483	18.428	3.633	78	32	825	316
05. Mamuju Utara	1.010	366	20	25	0	0	0	0
JUMLAH	188.095	79.597	20.349	4.564	822	357	1.255	531

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.17
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI DURIAN
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	4.848	3.049	0	0	0	0	0	0
02. Polewali Mandar	40.898	13.047	87	52	30.805	3.697	0	0
03. Mamasa	1.695	805	1.400	744	1.080	660	1.000	600
04. Mamuju	23.394	2.809	17.130	2.913	9.292	6.305	35.200	18.858
05. Mamuju Utara	1.597	1.690	615	555	615	590	480	620
JUMLAH	72.432	21.400	19.232	4.264	41.792	11.252	36.680	20.078

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.18

**JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI JERUK SIAM
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)**

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	7.040	850	9.470	2.745	8.134	1.054	7.428	746
02. Polewali Mandar	2.735	1.290	125	19	92	20	108	41
03. Mamasa	0	0	75	35	0	0	0	0
04. Mamuju	42.123	5.655	28.364	5.334	27.311	8.588	20.310	7.319
05. Mamuju Utara	149.150	92.120	149.300	89.670	177.369	18.680	177.389	17.920
JUMLAH	201.048	99.915	187.334	97.803	212.906	28.342	205.235	26.026

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.19
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI JERUK BESAR
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	933	154	2.231	326	1.768	249	1.228	177
02. Polewali Mandar	5	1	36	70	34	5	3	1
03. Mamasa	829	645	1.474	962	659	485	610	159
04. Mamuju	838	120	839	227	89	38	1.579	658
05. Mamuju Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	2.605	920	4.580	1.585	2.550	777	3.420	995

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.20
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI MANGGA
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	57.872	61.452	20.576	7.236	4.684	1.605	15.677	3.514
02. Polewali Mandar	8.608	4.656	1.109	527	1.675	335	113.134	25.747
03. Mamasa	210	210	100	100	0	0	200	200
04. Mamuju	1.579	317	1.290	308	203	63	5.659	3.633
05. Mamuju Utara	0	0	166	160	0	0	0	0
JUMLAH	68.269	66.635	23.241	8.331	6.562	2.003	134.670	33.094

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.21
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI MANGGIS
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	0	0	0	0	0	0	0	0
02. Polewali Mandar	22	3	7	1	0	0	0	0
03. Mamasa	4.718	4.538	5.632	5.390	105	105	1.200	1.070
04. Mamuju	26	3	509	113	522	142	150	37
05. Mamuju Utara	175	20	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	4.941	4.564	6.148	5.504	627	247	1.350	1.107

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.22

**JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI NANGKA/CEMPEDAK
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)**

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	16.420	3.278	17.080	2.627	9.707	1.430	9.075	1.398
02. Polewali Mandar	3.534	786	1.677	845	1.538	401	1.445	738
03. Mamasa	756	718	470	452	574	274	536	261
04. Mamuju	9.131	1.280	19.565	3.266	19.128	5.619	16.028	4.804
05. Mamuju Utara	495	265	140	80	532	275	482	280
JUMLAH	30.336	6.327	38.932	7.270	31.479	7.999	27.566	7.481

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.23
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI NENAS
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	130.051	1.303	14.739	208	19.913	266	24.149	244
02. Polewali Mandar	3.859	115	1.421	49	2.257	27	1.044	19
03. Mamasa	51.172	1.541	49.572	1.485	1.871	78	47.598	1.447
04. Mamuju	23.288	271	22.913	353	20.941	439	11.182	289
05. Mamuju Utara	585	28	520	22	857	41	510	23
JUMLAH	208.955	3.258	89.165	2.117	45.839	851	84.483	2.022

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.24
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI PEPAYA
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	8.870	813	9.336	1.794	7.459	710	4.542	322
02. Polewali Mandar	4.450	327	2.194	656	1.459	130	878	137
03. Mamasa	2.400	1.172	698	238	245	45	395	179
04. Mamuju	10.260	725	9.633	866	6.509	1.012	4.366	797
05. Mamuju Utara	1.310	600	1.324	546	1.504	605	1.518	528
JUMLAH	27.290	3.637	23.185	4.100	17.176	2.502	11.699	1.963

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.25
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI PISANG
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	564.119	101.376	486.564	85.806	304.050	63.421	531.733	113.488
02. Polewali Mandar	40.809	3.056	49.693	4.836	83.083	6.034	18.870	1.521
03. Mamasa	16.929	8.253	37.500	19.732	4.328	705	22.784	10.829
04. Mamuju	167.381	6.963	115.263	6.941	119.209	19.861	107.981	30.734
05. Mamuju Utara	10.533	4.352	10.508	4.235	10.515	3.780	11.706	4.135
JUMLAH	799.771	124.000	699.528	121.550	521.185	93.801	693.074	160.707

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.26

**JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI RAMBUTAN
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)**

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	4.075	1.094	175	47	1.000	80	0	0
02. Polewali Mandar	24.628	12.213	895	626	4.200	336	0	0
03. Mamasa	110	55	0	0	0	0	0	0
04. Mamuju	20.929	1.676	505	62	1.350	178	19.450	6.532
05. Mamuju Utara	975	428	10	10	0	0	0	0
JUMLAH	50.717	15.466	1.585	745	6.550	594	19.450	6.532

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.27

**JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI SALAK
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)**

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	357	13	582	34	450	19	242	5
02. Polewali Mandar	434	16	516	19	114	5	46	3
03. Mamasa	0	0	725	72	0	0	0	0
04. Mamuju	4.432	77	4.720	110	2.860	179	2.660	112
05. Mamuju Utara	115	12	15	1	75	5	0	0
JUMLAH	5.338	118	6.558	236	3.499	208	2.948	120

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.28
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI MARKISA
MENURUT TRIWULANAN DAN KABUPATEN/KOTA
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2013 (KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Majene	0	0	0	0	0	0	0	0
02. Polewali Mandar	0	0	0	0	0	0	0	0
03. Mamasa	9.387	3.754	12.359	4.930	7.450	2.980	5.000	2.000
04. Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0
05. Mamuju Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	9.387	3.754	12.359	4.930	7.450	2.980	5.000	2.000

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN
 DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

JENIS TANAMAN	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bawang Merah	86	406,2	66	134,3	-23,26	-66,94
02. Bawang Daun	258	348,6	231	467,7	-10,47	34,17
03. Petsai/Sawi	347	1166,1	333	1241,5	-4,03	6,47
04. Kacang Panjang	703	2317,1	642	1828,4	-8,68	-21,09
05. Cabe Besar	619	1917,8	405	1.353	-34,57	-29,47
06. Cabe Rawit	654	2165	646	1973,6	-1,22	-8,84
07. Tomat	514	3317,7	416	1596,5	-19,07	-51,88
08. Terung	507	2728,1	438	2049,5	-13,61	-24,87
09. Buncis	29	17,9	36	130,4	24,14	628,49
10. Ketimun	261	970	201	483,7	-22,99	-50,13
11. Labu Siam	90	407,1	57	72,4	-36,67	-82,22
12. Kangkung	656	2883,1	560	1693,3	-14,63	-41,27
13. Bayam	494	998	444	1044,4	-10,12	4,65

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.1
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BAWANG MERAH
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	37	177,5	31	47,7	-16,22	-73,13
02. Polewali Mandar	41	199	22	66,6	-46,34	-66,53
03. Mamasa	8	29,7	8	15,8	0,00	-46,80
04. Mamuju	0	0	1	0,2	#DIV/0!	#DIV/0!
05. Mamuju Utara	0	0	4	4	#DIV/0!	#DIV/0!
				0		
JUMLAH	86	406,2	66	134,3	-23,26	-66,94

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.2
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BAWANG DAUN
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	4	7,1	4	7,7	0,00	8,45
02. Polewali Mandar	111	198	122	277	9,91	39,90
03. Mamasa	82	49,7	49	149,5	-40,24	200,80
04. Mamuju	61	93,8	54	32,5	-11,48	-65,35
05. Mamuju Utara	0	0	2	1	#DIV/0!	#DIV/0!
				0		
JUMLAH	258	348,6	231	467,7	-10,47	34,17

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.3
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PETAI/SAWI
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	10	10,2	20	59,1	100,00	479,41
02. Polewali Mandar	62	191,4	64	152,0	3,23	-20,59
03. Mamasa	88	119,9	77	337,2	-12,50	181,23
04. Mamuju	185	842,6	165	683,2	-10,81	-18,92
05. Mamuju Utara	2	2	7	10,0	250,00	400,00
JUMLAH	347	1166,1	333	1.241,5	-4,03	6,47

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.4
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG PANJANG
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	90	211,4	87	235,9	-3,33	11,59
02. Polewali Mandar	151	469,9	141	240,6	-6,62	-48,80
03. Mamasa	58	60,9	67	227,2	15,52	273,07
04. Mamuju	364	1417,4	310	896,4	-14,84	-36,76
05. Mamuju Utara	40	157,5	37	228,3	-7,50	44,95
JUMLAH	703	2317,1	642	1.828,4	-8,68	-21,09

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.5
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN CABE BESAR
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	82	274,4	88	287	7,32	4,70
02. Polewali Mandar	79	315,3	66	244	-16,46	-22,68
03. Mamasa	19	77,7	10	35	-47,37	-54,57
04. Mamuju	421	1161,7	222	661	-47,27	-43,14
05. Mamuju Utara	18	88,7	19	126	5,56	41,60
JUMLAH	619	1917,8	405	1.353	-34,57	-29,47

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.6
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN CABE RAWIT
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	128	492,9	301	915,7	135,16	85,78
02. Polewali Mandar	82	181,6	45	102,2	-45,12	-43,72
03. Mamasa	48	154,6	43	108,1	-10,42	-30,08
04. Mamuju	345	1122,9	210	591,0	-39,13	-47,37
05. Mamuju Utara	51	213	47	256,6	-7,84	20,47
JUMLAH	654	2165	646	1.973,6	-1,22	-8,84

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.7
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN TOMAT
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	84	259,8	78	321,1	-7,14	23,60
02. Polewali Mandar	97	1554,7	82	333,4	-15,46	-78,56
03. Mamasa	63	45,6	55	324,6	-12,70	611,84
04. Mamuju	243	1330,5	182	455,7	-25,10	-65,75
05. Mamuju Utara	27	127,1	19	161,7	-29,63	27,22
JUMLAH	514	3317,7	416	1.596,5	-19,07	-51,88

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.8
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	60	164,2	60	210,3	0,00	28,08
02. Polewali Mandar	113	444,3	109	613,1	-3,54	37,99
03. Mamasa	39	22,9	36	140,8	-7,69	514,85
04. Mamuju	265	1964,8	207	908,7	-21,89	-53,75
05. Mamuju Utara	30	131,9	26	176,6	-13,33	33,89
JUMLAH	507	2728,1	438	2.049,5	-13,61	-24,87

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.9
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BUNCIS
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	0	0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
02. Polewali Mandar	0	0	0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
03. Mamasa	29	17,9	36	130,4	24,14	628,49
04. Mamuju	0	0	0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
05. Mamuju Utara	0	0	0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH	29	17,9	36	130,4	24,14	628,49

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.10
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN KETIMUN
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	34	58,1	44	106,4	29,41	83,13
02. Polewali Mandar	23	71,7	11	37,7	-52,17	-47,42
03. Mamasa	28	12,2	4	12,0	-85,71	-1,64
04. Mamuju	168	794,4	137	304,6	-18,45	-61,66
05. Mamuju Utara	8	33,6	5	23,0	-37,50	-31,55
JUMLAH	261	970	201	483,7	-22,99	-50,13

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.11
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN LABU SIAM
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	0	1	10,0	#DIV/0!	#DIV/0!
02. Polewali Mandar	0	0	0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
03. Mamasa	62	67,3	19	10,6	-69,35	-84,25
04. Mamuju	18	323,8	17	11,8	-5,56	-96,36
05. Mamuju Utara	10	16	20	40,0	100,00	150,00
JUMLAH	90	407,1	57	72,4	-36,67	-82,22

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.12
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN KANGKUNG
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	98	343,5	103	240,8	5,10	-29,90
02. Polewali Mandar	78	232,5	66	189,7	-15,38	-18,41
03. Mamasa	96	80,1	62	244,8	-35,42	205,62
04. Mamuju	337	1946	302	792,0	-10,39	-59,30
05. Mamuju Utara	47	281	27	226,0	-42,55	-19,57
JUMLAH	656	2883,1	560	1.693,3	-14,63	-41,27

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.13
 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BAYAM
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2012-2013

KABUPATEN/KOTA	2012		2013		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	97	257,2	96	204,6	-1,03	-20,45
02. Polewali Mandar	67	204,2	65	195,4	-2,99	-4,31
03. Mamasa	70	43	48	92,2	-31,43	114,42
04. Mamuju	228	383,2	206	417,8	-9,65	9,03
05. Mamuju Utara	32	110,4	29	134,4	-9,38	21,74
JUMLAH	494	998	444	1.044,4	-10,12	4,65

Sumber : Survei Pertanian

<http://sulbar.bps.go.id>

DATA MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

Jl. RE. Martadinata No. 10 Mamuju

Tlp. (0426) 2703340 Fax. (0426) 22103

Email: sulbar@bps.go.id

Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>